

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2018. Bertempat di kediaman Ibu Lili di Kampung Arab AL-Munawara 14 Ulu Kota Palembang dengan observasi dan wawancara ke rumah Ibu Lili yang memiliki naskah kuno.

#### **B. Alat dan Bahan**

##### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Camera digital, Cawan Petri, Termometer, Luv, Kuas, Ph Meter dan Mikroskop.

##### **2. Bahan**

Bahan yang digunakan yaitu, Alkohol, Naskah Kuno yang terbuat dari bahan daulang yang yang terdiri dari Al-qur'an.

#### **C. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan informasi mengenai jenis serangga yang menyebabkan kerusakan pada naskah kuno yang ada di Palembang khususnya di Kampung Arab Al-Munawara 14 Ulu Palembang. Menurut Yusuf (2014), penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun

deskripsi tentang suatu fenomena bersifat alami mengutamakan kualitas serta disajikan secara naratif.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Prosedur Lapangan**

###### **a. Tahap Observasi**

Pada tahap ini terjun langsung kelapangan dengan mendatangi salah satu masyarakat Kampung Arab Al-Munawara yang memiliki naskah kuno yang layak diteliti.

###### **b. Tahap Wawancara**

Pengambilan data dilakukan dengan teknik survei melalui wawancara sehingga diperoleh informasi data lisan dari responden. Herdiansyah (2015) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data informasi suatu penelitian. Pada tahap ini menggali informasi mengenai kerusakan naskah, penyimpanan, dan perawatan yang sering dilakukan oleh pemilik naskah. Mengambil salah satu naskah kuno yang layak diteliti guna untuk diidentifikasi jenis serangga apa yang menyebabkan kerusakan pada naskah kuno. Serangga yang ditemukan di beberapa lembaran naskah, disapu dengan menggunakan kuas yang steril dengan pelan-pelan dan dimasukkan kedalam cawan petri yang steril, guna untuk diidentifikasi dilaboratorium.

## c. Tahap Dokumentasi

Setelah pengambilan data secara wawancara dilakukan, maka selanjutnya naskah kuno yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh serangga dibuktikan dengan pengambilan gambar pada naskah.

## d. Kisi-kisi Instrumen Observasi, wawancara dan dokumentasi :

No.	Tujuan penelitian	Indikator	Sub indikator	Item		
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Untuk mengidentifikasi jenis serangga yang ada dinaskah kuno yang ada di Palembang	Mengidentifikasi jenis serangga yang menyebabkan kerusakan naskah kuno yang ada di Palembang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis naskah apa saja yang dimilkinoleh ibu Lili dan Bapak Ali Basin</li> <li>• Berapa umur naskah yang Ibu dan Bapak miliki</li> <li>• Terbuat dari bahan apa naskah tersebut.</li> <li>• Tingkat kerusakan naskah yang diduga disebabkan oleh serangga.</li> <li>• Ciri-ciri serangga yang dilihat dari morfologi.</li> </ul>	✓	✓	✓
2.	Untuk mengetahui upaya dalam pengendalian jenis serangga tersebut	Mengidentifikasi upaya dalam pengendalian jenis serangga tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat, suhu, Ph dan kelembaban kertas dan ruangan penyimpanan naskah</li> </ul>	✓	✓	✓
3.	Untuk mengetahui usaha yang dilakukan oleh pemilik naskah dalam pemeliharaan naskah tersebut.	Mengidentifikasi usaha yang dilakukan oleh pemiliknaskah dalam pemeliharaan naskah tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawatan naskah yang dilakukan Ibu Lili dan Bapak Ali Basin</li> </ul>	✓	✓	✓

## 2. Prosedur Laboratorium

### a. Identifikasi Serangga

Setelah melakukan prosedur lapangan serangga yang didapatkan di bawa ke laboratorium dengan bantuan lup, Cawan Petri, Mikroskop, buku Identifikasi Borror dkk (1992). Serangga perusak naskah kuno diidentifikasi sampai pada tingkat *Spesies*, untuk mendapatkan gambaran tentang spesies dilakukan perbedaan berdasarkan ukuran kenampakan morfologi. Identifikasi dilakukan di laboratorium Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Uin Raden Fatah Palembang.

### b. Cara Kerja

Adapun cara kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut ;

#### 1. Survei Awal

Peneliti melakukan survei awal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang naskah kuno di kampung arab palembang dan pengambilan sampel.

#### 2. Pengamatan

Setelah itu, penulis melakukan pengamatan. Proses ini dilakukan dengan cara sebagai berikut ;

- 1) Pemotretan naskah kuno dalam keadaan utuh dan tidak utuh
- 2) Pengambilan sampel serangga dengan menggunakan metode *purposive* sampling yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu, dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis serangga perusak naskah kuno. Cara mendapatkan sampel serangga dengan cara menyapu

langsung bagian halaman yang hancur akibat serangga menggunakan kuas, lalu hasil sapuan tersebut di letakan di dalam kertas. Pengambilan sampel ini dilakukan dari pukul 10.00 sampai 12.00 WIB yang berlangsung selama 1 hari.

3) Pengamatan di laboratorium ini dibantu menggunakan Mikroskop Setereo, dimana sampel yang telah di peroleh di masukan kedalam Cawan petri lalu amati apakah ada jenis serangga yang merusak naskah kuno.

4) Pencatatan deskripsi umum serangga.

Selanjutnya, serangga yang diperoleh dicatat berdasarkan karakter serangga yang diperoleh.

#### c. Koleksi

Serangga yang diperoleh di ambil dalam bentuk gambar dengan bantuan camera digital lalu di buat dalam bentuk Booklet dan di gunakan sebagai media pembelajaran biologi

#### d. Tabel cara kerja

